

## RINGKASAN

**UMBU MARAMBA. 0810442002-44. ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JERUK MANIS PADA PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANG GOOD AGRICULTURE PRACTISE DI KECAMATAN DAU KABUPATEN. Dibawah bimbingan Ir. Heru Santoso Hadi Subagio, MS dan Ir.Nidamulyawaty Maarthan, M,Si**

---

Pembangunan Pertanian sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional mempunyai tujuan agar terjadi peningkatan produksi pertanian yang berkelanjutan (*sustainable*), dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat maupun kebutuhan bahan baku bagi industri, dapat meningkatkan devisa negara dari hasil-hasil pertanian. Pembangunan Sektor Pertanian khususnya hortikultura di masa mendatang ditekankan pada pengembangan sistem *agribisnis* dan *agroindustri*. Buah-buahan yang merupakan bagian dari hortikultura, permintaannya cenderung meningkat, terutama di kota-kota besar. Salah satu komoditi hortikultura dari kelompok buah-buahan yang mempunyai prospek baik dan nilai ekonomis yang tinggi adalah Jeruk manis (*Citrus aurantium L.*). Good Agricultural Practices (GAP) merupakan suatu program untuk menghasilkan produk pertanian, termasuk buah, yang aman bagi konsumen. Fokus dari program ini terutama untuk mengurangi resiko kontaminasi mikroba berbahaya dan pestisida. Dalam pelaksanaan program ini dinas pertanian mengemasnya dalam bentuk sekolah lapang, dimana Sekolah Lapang *Good Agricultural Practices* (SL-GAP) merupakan media bagi petani untuk belajar memahami GAP secara mandiri. Program ini merupakan suatu program Dinas Pertanian Kabupaten Malang sebagai panduan cara (tatalaksana) pengelolaan budidaya, mulai dari kegiatan pra tanam hingga penanganan pasca panen untuk menghasilkan produk yang aman konsumsi, bermutu baik, ramah lingkungan dan berdaya saing. Alasan Kecamatan Dau sebagai tempat pelaksanaan SL-GAP karena kecamatan tersebut merupakan salah satu kecamatan sentra penghasil tanaman buah jeruk manis yang dijadikan sebagai komoditas primadona daerah Dau.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah sebagian besar masih kekurangan modal, tingkat pengetahuan rendah dan masih memakai pola tanam tradisional, dengan kurang mempertimbangkan aspek efisiensi dan efektifitas baik menyangkut lahan, pemeliharaan dan penanganan pasca panen. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar pendapatan dan tingkat efisiensi dari petani yang mengikuti SL-GAP. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis tingkat pendapatan usahatani Jeruk Manis sebelum adanya SL-GAP dan sesudah adanya SL-GAP pada Sekolah Lapang Good Agriculture Practise di Kecamatan Dau Kabupaten Malang, (2) Mengetahui tingkat efisiensi usahatani Jeruk Manis sebelum adanya SL-GAP dan sesudah adanya SL-GAP pada Sekolah Lapang Good Agriculture Practise di Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Metode penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Adapun pemilihan daerah tersebut dengan alasan bahwa desa/daerah tersebut terdapat tempat pelaksanaan kegiatan SL-GAP

didasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat pembinaan dan penelitian terhadap pola usahatani dan salah satu komoditas yang diusahakan oleh petani yang tergabung dalam Sekolah Lapang tersebut adalah jeruk manis. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif meliputi analisis biaya, analisis penerimaan dan pendapatan, serta analisis efisiensi. Hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa :

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok tani bahwa produksi dan harga serta kualitas buah usahatani jeruk manis yang mengikuti anjuran Sekolah Lapang Good Agriculture Practice (SL-GAP) lebih tinggi di bandingkan sebelum mengikuti anjuran Sekolah Lapang Good Agriculture Practice (SL-GAP), hal ini terlihat dari tingkat rata-rata produksi sebelum adanya SL-GAP sebesar 2.966 Kg dengan harga jual Rp 3.500/Kg dan sesudah adanya SL-GAP sebesar 3.080 Kg dengan harga jual sebesar Rp 4.000/Kg. Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok tani Jeruk Manis Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang bahwa ada kecenderungan petani yang mengikuti anjuran Sekolah Lapang Good Agriculture Practice (SL-GAP) mempengaruhi tingkat pendapatan yang ada, hal ini terlihat dari tingkat rata-rata pendapatan sesudah adanya SL-GAP sebesar Rp 5.342.498 lebih tinggi sebelum adanya SL-GAP sebesar Rp 3.103.843

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa usahatani Jeruk Manis yang ada pada SL GAP di Kecamatan Dau Kabupaten Malang sangat menguntungkan dan sudah efisien untuk dijadikan sebagai usahatani, hal ini terlihat dari hasil analisis Rasio bahwa apabila R/C lebih besar dari 1 dengan perbandingan sebelum adanya SL-GAP sebesar 1,42 dan sesudah adanya SL-GAP sebesar 1,76 maka dapat dinyatakan bahwa usahatani jeruk manis tersebut sudah efisien.

Saran untuk penelitian ini adalah (1) Untuk mendapatkan produksi dan pendapatan yang optimal maka petani jeruk manis pada Kecamatan Dau Kabupaten Malang dianjurkan untuk mengadopsi inovasi yang diberikan Sekolah Lapang Good Agriculture Practice, (2) Adanya perhatian yang intensif dari pemerintah kepada kelompok tani agar lembaga yang berkaitan langsung dengan peningkatan usahatani dapat di manfaatkan dengan baik.

Kata kunci : Jeruk manis, Total Biaya, Pendapatan, Efisiensi Usaha



## SUMMARY

**UMBU MARAMBA. 0810442002-44. SWEET ORANGE FARM INCOME ANALYSIS (Case Study On The Field School Good Agriculture Practices In Districe Dau, Regency Malang) Under the guidance of Ir. Heru Santoso Hadi Subagio, MS dan Ir. Nidamulyawaty Maarthan, M.Si**

Agricultural Development as part of national economic development has the objective to increase sustainable agricultural production (sustainable), can meet the consumption needs of the community and the need for industrial raw materials, can increase national income from agricultural products. Agricultural Sector Development of horticulture in the future especially emphasized in the development of agribusiness and agro-industry systems. Fruits that are part of horticulture, tend to increase demand, especially in big cities. One of the horticulture of the fruit that have good prospects and high economic value is the sweet orange (*Citrus aurantium L.*). Good Agricultural Practices (GAP) is a program to produce agricultural products, including fruit, which is safe for consumers. The focus of this program is primarily to reduce the risk of harmful microbial contamination and pesticides. In implementing this program in the form of agricultural service pack field school, where the Field of Good Agricultural Practices (SL-GAP) is a medium for farmers to learn to understand independently GAP program is a program of Agriculture Department of Malang Regency as a guide way (procedural) culture management , ranging from pre-planting activities to post-harvest handling to produce a safe product consumption, good quality, environmentally friendly and competitive. Reason Dau District as a place of execution of the SL-GAP because the township is one of the district centers of sweet citrus fruit-producing plants that serve as the belle of the commodities Dau.

Problems faced by farmers is still largely insufficient capital, low levels of knowledge and still wear the traditional cropping pattern, with less consideration aspects concerning both the efficiency and effectiveness of land, maintenance and post-harvest handling. This encourages researchers to conduct research on how much income and the efficiency of the farmers who followed the SL-GAP. This study aims to: (1) To analyze the level of farm income Orange Sweet prior to the SL-GAP and after the SL-GAP in the Field of Good Agriculture Practice in District Dau Malang Regency, (2) Determine the level of farming efficiency Orange Sweet prior to the SL- GAP and after the SL-GAP in the Field of Good Agriculture Practice in District Dau Malang Regency.

Methods of determining the location of intentional (purposive) that is in District Dau, Malang Regency. Pemelihan The area on the grounds that the village/area there where the implementation of SL-GAP activity is based on the consideration that there is guidance and research on patterns of farm and one of the commodities cultivated by farmers who are members of the Field School is a sweet orange. The method of analysis used descriptive analysis and quantitative analysis include cost analysis, revenue analysis and revenue, and efficiency analysis. Calculation results of this study showed that:

Based on the results of research on farmers' groups that the production and price and quality of fruit farming Orange Sweet who follow the advice of Good Agriculture Practice Field School (FFS-GAP) was higher compared to before following the recommendation of Good Agriculture Practice Field School (FFS-GAP), this seen from the average level of production before the SL-GAP for 2966 Kg with a selling price of Rp 3.500/Kg and after the presence of SL-GAP for 3080 Kg with a selling price of Rp 4.000/Kg. Based on the results of research on farmers' Orange Sweet Selorejo village Dau Malang district there is a tendency that farmers who follow the advice of Good Agriculture Practice Field School (FFS-GAP) affect the existing level of income, it is seen from the average level of income after the SL- GAP Rp 5.342.498 higher before the SL-GAP Rp 3.103.843

Based on the results of research and analysis has been done by the Orange Sweet penelti that farm that existed at the GAP in the Sub-SL Dau Malang Regency was very profitable and efficient to serve as a farm, it is seen from the results of analysis that if the ratio of  $R / C$  is greater than 1 by comparison before the SL-GAP of 1.42 and after the SL-GAP of 1.76 then it can be stated that the farming of sweet oranges is Efficiency.

Suggestions for this study were (1) To obtain the optimal production and income so sweet citrus farmers in the district of Malang Regency Dau encouraged to adopt a given innovation Field Good Agricultura Pratice, (2) The existence of intensive attention from the government to farmers' groups in order to institute directly related to the increase in farming can be utilized properly.

Key words: sweet oranges, Total Cost, Revenue, Business Efficiency



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Kasih, Talenta, dan BerkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Manis (*Citrus Aurantium L*) Studi Kasus di Sekolah Lapang Good Agriculture Practise di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang) Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Orangtua penulis yang sudah memberikan kasih sayang, kesempatan, dan dukungan moril maupun materil kepada penulis sehingga sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Heru santoso HS.MS selaku dosen pembimbing pertama atas bimbingan, nasehat, dan pengarahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ir. Nida mulyawaty, M.Si selaku dosen pembimbing kedua atas bimbingan, nasehat, dan pengarahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah Lapang Good Agriculture Practise serta seluruh staf dan karyawan serta seluruh petani Jeruk di Dau yang telah memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan semangatnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, Juli 2010

Penulis



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak pertama dari ke lima bersaudara, dilahirkan di Waikabubak pada tgl 3 Juli 1986 dari pasangan Bapak Nicodimus Maramba Nau dan Ibu Maramba Nau. Pada tahun 1992 masuk SD Inpres Madidi Pala Medu, Kecamatan Katikutana dan berijasah pada tahun 1998. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah ke SLTP Kristen Payeti Kota Waingapu dan berijasah pada tahun 2001.

Pada tahun 2001 penulis melanjutkan studi pada SMU Katolik Andaluri Kota Waingapu dan berijasah pada tahun 2004 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan kuliah pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang Jurusan Pertanian Lahan Kering dan berijasah pada tahun 2007, kemudian pada tahun yang sama penulis sempat berkeja di Kantor Kehutanan Sumba Timur sebagai fasilitator. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Brawijaya Malang.

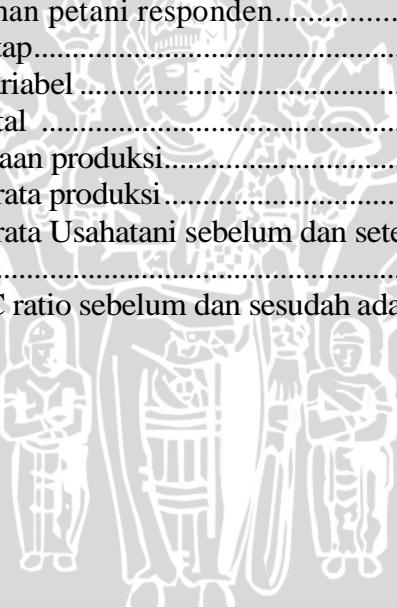
	Halaman
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masal.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Telaah penelitian terdahulu .....	8
2.2. Tinjauan Tentang Jeruk Manis.....	9
2.2.1. Mengenal Jeruk Manis.....	9
2.2.2. Syarat Tumbuh Jeruk Manis .....	9
2.2.3. Teknik Budidaya Jeruk Manis.....	13
2.3. Tinjauan tentang Usahatani .....	16
2.2.1. Faktor Produksi dalam Usahatani.....	16
2.2.2. Biaya Usahatani.....	19
2.2.3. Penerimaan dalam Usahatani .....	20
2.4. Pendapatan dalam Usahatani .....	21
2.4.1. Pengertian Pendapatan Usahatani.....	21
2.4.2. Ukuran Pendapatan Usahatani.....	22
2.4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani .....	24
2.5. Efisiensi Usahatani .....	26
<b>III. KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Kerangka Pemikiran .....	30
3.2. Hipotesis .....	34
3.3. Batasan masalah.....	34
3.4 . Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
<b>IV. MEODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Penentuan Daerah Penelitian .....	32
4.2. Penentuan Responden Penelitian .....	32
4.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan .....	37
4.4. Jenis Data.....	37
4.5. Metode Analisis Data .....	38
4.5.1. Analisis Deskripsi.....	38



4.5.2. Analisis Biaya Produsi Total Usahatani .....	38
4.5.3. Analisis Penerimaan Usahatani.....	38
4.5.4. Analisis Pendapatan Usahatani .....	38
4.5.5. Analisis Uji Beda Rata-Rata .....	39
4.5.6. Analisis R/C Ratio.....	41
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
5.1. Keadaan umum penelitian .....	42
5.1.1. Keadaanumum desa selorejo .....	42
5.1.2. Sejarah SL-GAP .....	42
5.2. Profil SL-GAP .....	40
5.2.1. Susunan Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan SL-GAP..	44
5.2.2. Kegiatan Dalam SL-GAP.....	44
5.2.3. Pelaksaan kegiatan SL-GAP .....	45
5.2.4. Tatacara Pelaksaan SL-GAP .....	47
5.3. Karakteristik Responden .....	48
5.3.1. Umur Responden .....	48
5.3.2. Tingkat Pendidikan.....	49
5.3.3. Luas Lahan petani responden.....	50
5.4. Usahatani Jeruk Manis .....	52
5.4.1. Tanaman Jeruk.....	52
5.5. Analisis biaya Usahatani Jeruk Manis.....	57
<b>VI. KESIMPULAN .....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan .....	66
6.2. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Dosis pemupukan tanaman jeruk sebelum berbuah.....	29
2	Pemberian pupuk awal musim penghujan .....	29
3	Distribusi petani contoh.....	36
4	Jumlah prosentase responden.....	49
5	Jumlah prosentase tingkat pendidikan responden.....	50
6	Distribusi luas lahan petani responden.....	51
7	Rata-rata biaya tetap.....	59
8	Rata-rata biaya variabel .....	60
9	Rata-rata biaya total .....	61
10	Rata-rata penerimaan produksi.....	62
11	Pendapatan Rata-rata produksi .....	63
12	Pendapatan Rata-rata Usahatani sebelum dan setelah adanya SL-GAP .....	64
13	Perbandingan R/C ratio sebelum dan sesudah adanya SL-GAP .....	65



Nomor

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Teks

1	Skema Kerangka Pemikiran .....	33
2	Susunan Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan SL-GAP .....	44



Nomor	Teks	Halaman
1	Biaya Tetap Jeruk Manis sebelum adanya SL-GAP.....	70
2	Biaya Tetap Jeruk Manis sesudah adanya SL-GAP .....	71
3	Biaya Variabel Jeruk Manis sebelum adanya SL-GAP .....	72
4	Biaya Variabel Jeruk Manis sesudah adanya SL-GAP .....	73
5	Pendapatan Usahatani Jeruk Manis sebelum SL-GAP .....	74
6	Pendapatan Usahatani Jeruk Manis sesudah SL GAP .....	75
7	Penerimaan Usahatani Jeruk Manis Pada SL-GAP Dengan Menggunakan SPSS .....	76
8	Biaya Total Usahatani Jeruk Manis Pada SL-GAP Dengan Menggunakan SPSS .....	77
9	Pendapatan Usahatani Jeruk Manis Pada SL-GAP Dengan Menggunakan SPSS .....	78
10	Lampiran 10. Kuisoner.....	79
11	Gambar Pelaksanaan Kegiatan SL-GAP Kecamatan Dau Kabupaten Malang.....	86
12	Lampiran 12. Peta Kecamatan Dau Kabupaten Malang .....	90